

Analisis Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2024 - 2025

Sri Hermuningsih¹, Muh Furqan Ramli², Nurika Dwi P³, Ni Wayan Ayu Dewi S⁴

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa^{1,2,3,4}

Yogyakarta, DIY, Indonesia

Email: hermuniingsih@udtjogja.ac.id¹, muhamma301001@ustjogja.ac.id², nurika.dwi@gmail.com³, ayud0432@gmail.com⁴

Submit:
20 June 2026

Revisi:
26 June 2026

Terima
27 June 2026

Terbit Online:
01 Juli 2026

ABSTRAKSI

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2024-2025 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Sebagai perusahaan dengan model bisnis vertikal yang terintegrasi, Indofood memiliki posisi strategis dalam menjaga stabilitas pasokan dan efisiensi produksi di tengah fluktuasi ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sangat sehat dan stabil. Tingkat *likuiditas* mengalami peningkatan dengan *Current ratio* mencapai 4,15% pada tahun 2025, yang menandakan kapasitas sangat kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. DARi sisi solvabilitas, perusahaan berhasil menekan risiko utang dengan menurunkan *Debt to Equity Ratio* menjadi 84%, mencerminkan struktur permodalan yang semakin mandiri. Profitabilitas pun menunjukkan tren positif di mana *Net Profit Margin* meningkat menjadi 15%. Namun, penelitian ini menemukan adanya penurunan efisiensi pada rasio aktivitas, khususnya pada perputaran piutang dan persediaan yang cenderung melambat. Oleh karena itu, perusahaan direkomendasikan untuk mengoptimalkan kembali manajemen aset lancar dan memperketat kebijakan penagihan guna mempertahankan arus kas yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Profitabilitas; Rasio Solvabilitas; Rasio Aktivitas

ABSTRACT

Abstract - This study aims to analyze the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2024-2025 period using liquidity, solvency, activity, and profitability ratios. As a company with an integrated vertical business model, Indofood holds a strategic position in maintaining supply stability and production efficiency amid economic fluctuations. The research method employed is a quantitative descriptive analysis of the company's balance sheets and income statements. The analysis results indicate that the company is in a very healthy and stable financial condition. Liquidity levels have improved, with the *Current ratio* reaching 4.15% in 2025, signaling a very strong capacity to meet short-term obligations. In terms of solvency, the company successfully mitigated debt risk by reducing the *Debt-to-Equity Ratio* to 84%, reflecting an increasingly self-reliant capital structure. Profitability also showed a positive trend, with the *Net Profit Margin* rising to 15%. However, this study found a decline in efficiency in activity ratios, particularly in accounts receivable and inventory turnover, which have tended to slow down. Therefore, the company is recommended to re-optimize current asset management and tighten collection policies to maintain sustainable cash flow.

Keywords: Financial Statement Analysis; Liquidity Ratios; Profitability Ratios; Solvency Ratios; Activity Ratios

1. PENDAHULUAN

Di tengah dinamika ekonomi global dan persaingan industri makanan yang semakin kompetitif, kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas operasional dan efisiensi finansial menjadi kunci keberlanjutan. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) berdiri sebagai salah satu entitas bisnis terbesar di Indonesia dengan model bisnis terintegrasi

secara vertikal yang mencakup sektor hulu hingga hilir. Struktur organisasi yang mencakup lini bisnis Produk Konsumen Bermerek, Bogasari, Agribisnis, hingga Distribusi memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam menghadapi fluktuasi pasar. Oleh sebab itu, strategi integrasi vertikal yang kokoh harus dibarengi dengan ketajaman dalam melakukan analisis laporan keuangan guna memastikan bahwa setiap lini

bisnis memberikan kontribusi yang efisien terhadap kesehatan finansial perusahaan (Dewa & Sitohang, 2015).

Febrima & Febri, (2023) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan adalah metode fundamental yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang di dapat dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi internal perusahaan, tetapi juga sebagai sarana bagi pihak eksternal, seperti investor, kreditur, dan pemerintah, dalam menilai tingkat kesehatan serta prospek keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, laporan keuangan menjadi sumber informasi yang memiliki nilai strategis dalam mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi secara rasional dan objektif. Sejalan dengan pendapat tersebut, Dewa & Sitohang, (2015) menyatakan bahwa untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak-pihak yang berkepentingan serta salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Saat menyelenggarakan analisis laporan keuangan, analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan berbagai alat ukur atau teknik analisis, salah satunya adalah analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan metode analisis yang digunakan untuk menghubungkan berbagai pos dalam laporan keuangan sehingga menghasilkan informasi yang lebih bermakna dan mudah dipahami (Asharun et al., 2023). Adapun rasio-rasio yang umum digunakan meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio aktivitas berfungsi untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Selanjutnya, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara itu, rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Penggunaan rasio keuangan dinilai efektif karena mampu memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan secara kuantitatif dan komparatif. Selain itu, analisis rasio juga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan DARI waktu ke waktu maupun dengan perusahaan lain

dalam industri yang sama. Alasan peneliti mengangkat tema "Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2024-2025" dilakukan untuk menilai kondisi serta kinerja keuangan perusahaan secara objektif berdasarkan data keuangan yang tersedia. Sebagai perusahaan manufaktur besar yang bergerak di bidang makanan dan minuman, Indofood memiliki aktivitas operasional yang kompleks sehingga diperlukan analisis keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, memenuhi kewajiban, dan menghasilkan keuntungan. Analisis tersebut penting karena dapat menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selama periode 2024–2025. Selain itu, analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu serta mengidentifikasi kemungkinan adanya peningkatan atau penurunan kondisi keuangan perusahaan. Pemilihan periode tahun 2024–2025 juga relevan karena pada periode tersebut perusahaan menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan persaingan industri yang semakin dinamis, seperti perubahan harga bahan baku, inflasi, dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana PT Indofood Sukses Makmur Tbk mampu mempertahankan stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerja perusahaan di tengah perubahan kondisi ekonomi tersebut. Dengan demikian, peneliti menggunakan rasio-rasio sebagai berikut dalam melakukan analisis laporan keuangan Pt Indofood Tbk Sukses Makmur :

Rasio pertama yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio likuiditas. Menurut Nainggolan et al., (2025), rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi utang lancar menggunakan aset lancar yang dimiliki. Sebaliknya, tingkat likuiditas yang rendah dapat mengindikasikan adanya risiko kesulitan keuangan dalam jangka pendek. Seperti yang di jelaskan oleh Maith, (2013) ditinjau DARI rasio likuiditas secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam keadaan yang baik dapat dilihat pada rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas bahwa pada dasarnya mengalami kenaikan atau semakin tinggi/besarnya nilai rasio likuiditas ini menandakan bahwa keadaan perusahaan berada dalam kondisi baik atau liquid perusahaan

dinyatakan sehat dan dalam keadaan baik karena mampu melunasi kewajiban jangka pendek dan sebaliknya apabila rasio likuiditas perusahaan rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam resiko kesulitan keuangan. Oleh karena itu, rasio likuiditas menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan, terutama terkait kemampuan perusahaan menjaga kelancaran operasionalnya.

Selain rasio likuiditas, terdapat pula rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aset yang dimiliki. Rasio aktivitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola aset secara efisien untuk mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan pendapatan. Dengan memperhitungkan rasio aktivitas yang tepat, maka perusahaan dapat memanfaatkan hasil-hasil yang ditemukan sebagai bahan penilaian terhadap kemampuan perusahaan (Cahyani et al., 2025). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa rasio aktivitas tidak hanya digunakan sebagai alat ukur keuangan, tetapi juga sebagai dasar evaluasi manajemen dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aset. Hasil analisis rasio aktivitas dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi aset yang kurang produktif, mengurangi pemborosan sumber daya, serta meningkatkan efektivitas operasional perusahaan. Menurut Mahayani et al., (2025) rasio aktivitas terdiri dari beberapa jenis pengukuran, seperti perputaran persediaan (*inventory turnover*), perputaran piutang (*Receivable turnover*), perputaran total aset (total asset turnover), dan perputaran aset tetap (*fixed asset turnover*). Melalui analisis rasio aktivitas, perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap pengelolaan aset yang dimiliki serta menyusun strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Selanjutnya, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Ababil et al., (2025) mendefinisikan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, menggunakan total aset atau ekuitas yang dimilikinya. Menurut Nainggolan et al., (2025) rasio ini penting karena berkaitan dengan tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan, yang mana perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang baik cenderung memiliki struktur modal yang sehat dan risiko kebangkrutan yang lebih rendah. Oleh karena

itu, tingkat solvabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang sehat dan mampu memenuhi kewajibannya secara berkelanjutan. Sebaliknya, tingkat utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko finansial perusahaan, terutama apabila perusahaan mengalami penurunan pendapatan atau ketidakstabilan ekonomi.

Rasio terakhir yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas-aktivitas operasional dalam suatu periode tertentu (Sari & Saleh, 2025). Artinya rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Apabila rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang baik, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan, dan sebaliknya jika hasilnya kurang baik maka profit perusahaan dalam keadaan kurang sehat (Ramdhani et al., 2025). Oleh sebab itu, rasio profitabilitas sering dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan evaluasi kinerja manajemen.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan suatu fenomena berdasarkan data yang berbentuk angka sehingga hasil penelitian dapat dijelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat. Menurut Annasthasya et al., (2025) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui data numerik dan analisis statistik. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2024–2025. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Penggunaan data laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode studi kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mengumpulkan berbagai sumber teori dan referensi yang berkaitan dengan analisis laporan

keuangan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan laporan keuangan perusahaan. Amiroh et al., (2022) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal, dan sebagainya dalam mengumpulkan berbagai sumber teori dan referensi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan dokumentasi berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan sebagai sumber utama dalam proses analisis. Penelitian ini lebih mengutamakan penggunaan pendekatan kuantitatif karena analisis yang dilakukan berfokus pada perhitungan rasio keuangan perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Hasil perhitungan rasio tersebut digunakan untuk menilai tingkat kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, memenuhi kewajiban, serta menghasilkan laba secara efektif dan efisien.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan posisi keuangan yaitu laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu (Purwaningtyas et al., 2025). Laporan ini berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai kondisi finansial perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan evaluasi kinerja perusahaan. Hasanah & Lubis, (2023) menyatakan laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. laporan posisi keuangan terdiri atas tiga unsur utama, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Firdaus & Wartono, (2024) menjelaskan bahwa aset merupakan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, seperti kas, piutang, persediaan, dan aset tetap dan liabilitas merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sementara itu, ekuitas merupakan hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki perusahaan.

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2024-2025 (Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	Tahun 2025 (Rp Juta)	Tahun 2024 (Rp Juta)
Aset Lancar	51, 153, 716	44, 667, 549
Aset Tidak Lancar	84, 390, 635	81, 373, 356
Total Aset	135, 544, 351	126, 040, 905
Ekuitas	73, 683, 004	67, 043, 885
Liabilitas	61, 861, 347	58, 997, 020

Sumber : www.indofood.com

Berdasarkan Tabel 1 mengenai kondisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2024-2025, dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami peningkatan pada seluruh komponen laporan posisi keuangan. Total aset perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp135.544.351 juta, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp126.040.905 juta. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan usaha.

Aset lancar mengalami kenaikan DARI Rp44.667.549 juta pada tahun 2024 menjadi Rp51.153.716 juta pada tahun 2025. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik. Peningkatan aset lancar juga mencerminkan adanya pertumbuhan pada kas, piutang, maupun persediaan yang dimiliki perusahaan sebagai bagian dari aktivitas operasional.

Selain itu, aset tidak lancar meningkat DARI Rp81.373.356 juta menjadi Rp84.390.635 juta. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan terus melakukan investasi pada aset jangka panjang, seperti aset tetap maupun investasi lainnya, guna mendukung keberlangsungan dan ekspansi usaha di masa mendatang.

Pada sisi ekuitas, terjadi peningkatan DARI Rp67.043.885 juta pada tahun 2024 menjadi Rp73.683.004 juta pada tahun 2025. Peningkatan ekuitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba dan memperkuat struktur permodalan. Kondisi ini mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang semakin baik karena sebagian besar pendanaan perusahaan berasal dari modal sendiri.

Sementara itu, liabilitas perusahaan juga mengalami peningkatan dari Rp58.997.020 juta menjadi Rp61.861.347 juta. Kenaikan liabilitas

menunjukkan bahwa perusahaan masih memanfaatkan sumber pendanaan dari pihak eksternal untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi perusahaan. Namun demikian, peningkatan total aset dan ekuitas yang lebih besar dibandingkan peningkatan liabilitas mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan masih berada dalam kategori stabil dan sehat. Secara keseluruhan, kondisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2024–2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Hal ini tercermin dari meningkatnya total aset, ekuitas, dan kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara sumber pendanaan internal maupun eksternal untuk mendukung keberlanjutan usaha perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Lase et al., (2022) analisis laporan keuangan merupakan salah satu proses untuk memperoleh informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan dimasa lalu dan masa depan dengan melakukan evaluasi, sehingga analisis laporan keuangan dimaksudkan menilai kemampuan masa kini dan masa mendatang sebuah perusahaan. Analisis keuangan dilakukan untuk menilai tingkat pencapaian kinerja perusahaan dalam periode tertentu yang mencakup kondisi aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Selain itu, analisis keuangan juga berfungsi untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan, mengetahui keunggulan perusahaan, menjadi bahan evaluasi terhadap sistem kerja, serta mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara lebih optimal (Nurjanah et al., 2021). Dalam proses analisis tersebut, rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk menjelaskan hubungan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan.

3.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo (Das et al., 2026). Pengukuran rasio likuiditas dilakukan dengan memanfaatkan data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, meliputi rasio lancar (*current ratio*) dan *quick ratio*. Adapun hasil analisis rasio likuiditas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2024–2025 dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2024–2025 (Dalam Jutaan Rupiah)

Rasio	Rasio Tahun 2025	Rasio Tahun 2024
<i>Current ratio</i>	51,153,716 : 12,316,000 = 4,15%	44,667,549 : 10,924,773 = 4,09%
<i>Quick ratio</i>	(51,153,716 - 12,316,000) : 12,316,000 = 3,5%	(44,667,549 - 7,059,605) : 10,924,773 = 3,44%

Sumber : www.indofood.com

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Current ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2024 sebesar 4,09% dan mengalami peningkatan menjadi 4,15% pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar sebesar 4,15% dari total kewajiban lancarnya. Dengan demikian, perusahaan dinilai sangat mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki karena persentase rasio berada jauh di atas standar minimum likuiditas sebesar 100%. Peningkatan rasio tersebut juga mencerminkan adanya pertumbuhan aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan liabilitas jangka pendek.

Selain itu, nilai *Quick ratio* pada tahun 2024 sebesar 3,44% dan meningkat menjadi 3,50% pada tahun 2025. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang paling likuid tanpa memperhitungkan persediaan. Persentase *quick ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang kuat, sehingga tetap mampu memenuhi kewajiban lancarnya meskipun persediaan tidak segera dikonversikan menjadi kas.

Secara keseluruhan, rasio likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2024–2025 menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan stabil. Peningkatan *current ratio* dan *quick ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam menjaga likuiditas serta mengelola kewajiban jangka pendek secara efektif.

3.2 Rasio Solvabilitas

Menurut Ababil et al., (2025) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis rasio solvabilitas penting dilakukan untuk mengetahui tingkat pendanaan perusahaan yang berasal dari utang serta kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban tersebut dengan total aset maupun ekuitas yang dimiliki. Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas dianalisis menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berdasarkan laporan posisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2024–2025 (Riyadi et al., 2025).

Tabel 3. Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2024-2025 (Dalam Jutaan Rupiah)

Rasio	Rasio Tahun 2025	Rasio Tahun 2024
<i>Receivable turnoverDebt to Asset Ratio (DAR)</i>	61.861.347 : 135.544.351 × 100% = 45,64%	58.997.020 : 126.040.905 × 100% = 46,81%
<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	61.861.347 : 73.683.004 × 100% = 83,95%	58.997.020 : 67.043.885 × 100% = 88,00%

Sumber : www.indofood.com

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Receivable turnover Debt to Asset Ratio (DAR)* PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2025 sebesar 45,64%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sebesar 46,81%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 45,64% total aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas, sedangkan sisanya dibiayai oleh modal atau ekuitas perusahaan. Penurunan rasio *DAR* mengindikasikan bahwa ketergantungan perusahaan terhadap penggunaan utang dalam membiayai aset mengalami penurunan, sehingga kondisi solvabilitas perusahaan menjadi lebih baik.

Sementara itu, nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* pada tahun 2025 sebesar 83,95%, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar 88,00%. Rasio ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 modal yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menjamin kewajiban sebesar Rp0,84 pada tahun 2025 dan Rp0,88 pada tahun 2024. Penurunan *DER* mencerminkan bahwa struktur permodalan perusahaan semakin sehat karena proporsi penggunaan utang terhadap ekuitas mengalami penurunan. Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada dalam kondisi keuangan yang cukup baik dan mampu mengelola kewajibannya secara efektif. Penurunan nilai *DAR* dan *DER* selama periode 2024-2025 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat risiko keuangan yang relatif rendah serta kemampuan yang baik dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan.

3.3 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan penjualan. Caroline, (2023) Menjelaskan beberapa jenis rasio aktivitas yang telah dirangkum dari berbagai ahli keuangan meliputi, perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang selama suatu periode, atau seberapa sering dana

yang diinvestasikan dalam piutang tersebut diputar selama suatu periode.

Dalam penelitian ini, rasio aktivitas dianalisis menggunakan *Receivable turnover*, *inventory turnover* dan total *aset turnover*.

a. *Receivable Turnover*

Receivable turnover merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat efektivitas perputaran piutang perusahaan melalui perbandingan antara penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang usaha (Dewa & Sitohang, 2015). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola serta menagih piutang dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi nilai *Receivable turnover*, maka semakin cepat piutang dapat dikonversikan menjadi kas, sehingga modal kerja yang tertanam dalam piutang menjadi lebih kecil dan pengelolaan piutang perusahaan dinilai semakin efisien dibandingkan periode sebelumnya. Sebaliknya, nilai *Receivable turnover* yang rendah menunjukkan lambatnya proses penagihan piutang, sehingga terdapat kelebihan investasi pada piutang yang dapat menyebabkan pengelolaan modal kerja menjadi kurang efisien. Secara umum, standar rasio *Receivable turnover* yang baik adalah lebih dari 6 kali. Berikut adalah rumusnya :

Tabel 4. Laporan Penjualan Neto Dan Piutang Usaha PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2024-

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih Rata-Rata}}{\text{Piutang}} = \frac{\text{Awal} + \text{Akhir}}{2} \text{ : 2025 (Dalam Jutaan Rupiah)}$$

Tahun	Penjualan Neto	Piutang Usaha
2025	74,850,923	9,868,682
2024	72,597,188	8,441,723
2023	67,909,901	7,198,158

Sumber : www.indofood.com

Keterangan :

Tahun 2024 = 72.597.188 : ((8.411.723 + 7.198.158) : 2) = 9,30 kali

Tahun 2025 = 74.850.923 : ((9.868.682 + 8.411.723) : 2) = 8,19 kali

Rata-rata Periode Penagihan:

Tahun 2024 = 365 : 9,30 = 39,25 hari

Tahun 2025 = 365 : 8,19 = 44,57 hari

Berdasarkan perhitungan analisis rasio *Receivable turnover* di atas, rasio aktivitas perusahaan menunjukkan adanya penurunan efisiensi dalam pengelolaan piutang, di mana *Receivable turnover* turun DARI 9,30 kali (2024) menjadi 8,19 kali (2025), yang berarti perputaran piutang menjadi lebih lambat. Hal ini juga tercermin DARI meningkatnya rata-rata periode penagihan DARI 39,25 hari menjadi 44,57 hari,

sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang semakin lama. Secara keseluruhan, kondisi ini mengindikasikan bahwa efektivitas penagihan piutang menurun dan perusahaan perlu lebih memperketat kebijakan kredit atau meningkatkan pengelolaan penagihan agar arus kas tetap optimal.

b. inventory turnover

Inventory turnover adalah rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola persediaan melalui perbandingan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata jumlah persediaan. Rasio ini menggambarkan tingkat kecepatan persediaan berputar atau terjual dalam satu periode. Semakin besar nilai *inventory turnover*, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan persediaan secara efisien sehingga modal kerja yang tertanam dalam persediaan dapat digunakan secara optimal, sebaliknya, apabila nilai *inventory turnover* rendah, hal tersebut menunjukkan lambatnya perputaran persediaan yang mengakibatkan penggunaan modal kerja menjadi kurang efektif (Merdiana et al., 2026). Pada umumnya, rasio *inventory turnover* yang dianggap baik adalah di atas 5 kali. Rumus:

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Hpp}}{\text{Rata-Rata Persediaan}} = \frac{\text{Awal} + \text{Akhir}}{2}$$

Tabel 5. Laporan Penjualan Neto Dan Piutang Usaha PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2024-2025 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan Neto	Persediaan (Neto)
2025	48,490,503	7,998,980
2024	45,704,099	7,059,605
2023	42,783,641	6,329,482

Sumber : www.indofood.com

Keterangan :

Tahun 2024 = 45.704.099 : ((7.059.605 + 6.329.482) : 2) = 6,83 kali

Tahun 2025 = 48.490.503 : ((7.998.980 + 7.059.605) : 2) = 6,44 kali

Lama Persediaan Tersimpan :

Tahun 2024 = 365 : 6,83 = 53,44 hari

Tahun 2025 = 365 ; 6,44 = 56,68 hari

Berdasarkan hasil analisis rasio *inventory turnover* di atas, rasio aktivitas persediaan menunjukkan penurunan efisiensi dalam pengelolaan stok, di mana *inventory turnover* turun dari 6,83 kali (2024) menjadi 6,44 kali (2025), yang berarti perputaran persediaan menjadi lebih lambat. Hal ini juga terlihat DARi meningkatnya lama persediaan tersimpan DARi 53,44 hari menjadi 56,68 hari, sehingga barang lebih lama berada di gudang sebelum terjual. Secara keseluruhan, kondisi ini

mengindikasikan bahwa pengelolaan persediaan kurang optimal, sehingga perusahaan perlu meningkatkan strategi penjualan atau pengendalian stok agar tidak terjadi penumpukan barang dan biaya penyimpanan yang lebih tinggi.

c. Total Asset turnover

Total *assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki guna menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan penjualan bersih terhadap total aset perusahaan. Menurut Ayuningrum et al., (2022), total *assets turnover* mencerminkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aset perusahaan dalam menciptakan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi nilai total *assets turnover*, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan dan laba (Lase et al., 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aset perusahaan telah dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat mendukung peningkatan keuntungan perusahaan pada periode berikutnya. Sebaliknya, nilai total *assets turnover* yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menggunakan seluruh asetnya secara efektif dalam menghasilkan penjualan, sehingga tingkat efisiensi perusahaan menjadi kurang baik. Secara umum, rasio total *assets turnover* yang dinilai baik adalah lebih dari 2 kali. Berikut adalah rumusnya :

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Awal} + \text{Akhir}}{2}$$

Tabel 6. Laporan Penjualan Dan Total Aset PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2024-2025 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan (Neto)	Total Aset
2025	74,850,923	135,544,351
2024	72,597,188	126,040,905
2023	67,909,901	119,267,076

Sumber : www.indofood.com

Keterangan :

Tahun 2024 = 72.597.188 : ((126.040.905 + 119.267.076) : 2) = 0,59 kali

Tahun 2025 = 74.850.923 : ((135.544.351 + 126.040.905) : 2) = 0,57 kali

Berdasarkan analisis di atas, rasio aktivitas total *asset turnover* menunjukkan sedikit penurunan efisiensi dalam penggunaan aset, di mana rasio turun dari 0,59 kali (2024) menjadi 0,57 kali (2025). Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari total aset yang dimiliki menjadi sedikit kurang optimal dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, kondisi ini mengindikasikan

bahwa pertumbuhan aset belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan penjualan, sehingga perusahaan perlu meningkatkan produktivitas aset agar dapat menghasilkan pendapatan yang lebih maksimal.

3.4 Rasio Profitabilitas

Kasmir dalam penelitian (Putri, 2024) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Nurjanah et al., (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara produktif dalam menghasilkan laba bersih, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan serta minat investor untuk menanamkan modal. Dengan demikian, rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 7. Data Laporan Laba Rugi dan Neraca PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2024-2025 (Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	Tahun 2025 (Rp Juta)	Tahun 2024 (Rp Juta)
Penjualan Neto	74,850,923	72,597,188
Laba Bruto	26,360,420	26,893,089
Laba Usaha	16,655,530	16,321,190
Laba Bersih	10,756,109	8,813,377
Total Aset	135,544,351	126,040,905
Modal Sendiri	73,683,004	67,043,885

Sumber : www.indofood.com

Tabel 8. Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2024-2025 (Dalam Jutaan Rupiah)

Rasio	Rasio Tahun 2025	Rasio Tahun 2024
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	10,756,109 : 74,850,923 x 100% = 15%	8,813,377 : 72,597,188 x 100% = 12%
<i>Return On Asset (ROA)</i>	10,756,109 : 135,544,351 x 100% = 8%	8,813,377 : 126,040,905 x 100% = 7%
<i>Return On Equity (ROE)</i>	10,756,109 : 73,683,004 x 100% = 15%	8,813,377 : 67,043,885 x 100% = 13%

Sumber : www.indofood.com

Dari analisis tabel di atas menunjukkan bahwa rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja yang semakin baik, di mana *Net Profit Margin (NPM)* meningkat dari 12% (2024) menjadi 15% (2025), menandakan perusahaan semakin efisien dalam

menghasilkan laba dari penjualannya. Hal ini juga tercermin pada *Return on assets (ROA)* yang naik dari 7% menjadi 8%, menunjukkan kemampuan aset dalam menghasilkan laba semakin optimal, serta *Return on Equity (ROE)* yang meningkat dari 13% menjadi 15%, yang berarti pengembalian terhadap modal pemilik juga semakin tinggi. Secara keseluruhan, tren peningkatan ini mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitasnya dari tahun ke tahun.

Hasil berisi hasil-hasil temuan penelitian. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan. Umumnya data-data hasil penelitian dapat dipaparkan menggunakan tabel. Contoh penggunaannya ditunjukkan pada tabel 8.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dengan model bisnis yang terintegrasi secara vertikal, mulai dari sektor hulu hingga hilir. Perusahaan ini memiliki keunggulan pada diversifikasi produk dan jaringan distribusi yang luas, sehingga mampu menjangkau pasar domestik maupun internasional. Dengan struktur bisnis yang kuat dan pengalaman panjang di industri, Indofood dapat dikatakan sebagai salah satu perusahaan yang memiliki posisi strategis dan daya saing tinggi di sektor makanan. Dengan sistem bisnis yang terintegrasi tersebut, Indofood memiliki keunggulan dalam menjaga stabilitas pasokan, efisiensi produksi, serta daya saing di pasar. Hal ini juga membuat perusahaan cenderung lebih tahan terhadap fluktuasi ekonomi dibandingkan perusahaan yang tidak terintegrasi. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kondisi yang baik dan stabil dengan tren peningkatan, terutama dari sisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Perusahaan memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur permodalan yang semakin sehat dengan risiko utang yang menurun, serta kemampuan menghasilkan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun demikian, dari sisi rasio aktivitas terdapat beberapa penurunan efisiensi, seperti melambatnya perputaran piutang, persediaan, dan total aset, yang menunjukkan bahwa pengelolaan aset dan modal kerja belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, meskipun kondisi keuangan secara umum sudah baik, perusahaan perlu lebih fokus pada peningkatan efektivitas pengelolaan piutang, persediaan, dan pemanfaatan aset agar kinerja dapat lebih maksimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, PT Indofood Sukses Makmur Tbk disarankan untuk mempertahankan stabilitas kinerja keuangan yang telah dicapai, khususnya pada aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, melalui penguatan strategi bisnis

terintegrasi dan pengelolaan struktur permodalan yang efektif. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan modal kerja dengan memperbaiki sistem pengendalian piutang, optimalisasi manajemen persediaan, serta pemanfaatan aset secara lebih produktif agar perputaran aktivitas perusahaan dapat meningkat. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga kestabilan keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil kebijakan strategis guna meningkatkan efisiensi operasional, menjaga keberlanjutan pertumbuhan perusahaan, serta memperkuat daya saing perusahaan di industri makanan baik pada pasar domestik maupun internasional.

REFERENSI

- Ababil, M. I., R, M. N., Ns, S., Ferreira, P. D. C., & Hidayati, C. (2025). Analisis Laporan Keuangan Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perdagangan Di Indonesia (Studi Pada PT . Alfamidi PT . Alfamart PT . Indofood PT . Hero Supermarket Periode 2019-2023). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 3.
- Amiroh, N., Isma, D., Pendidikan, F. I., Surabaya, U. N., Purwoko, B., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2022). *Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Naratif Dalam Lingkup Pendidikan*. 2, 79–90.
- Anasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3, 423–429.
- Asharun, A., Ramli, A., Anwar, A., Akbar, A., & Natsir, U. D. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(2), 120–132.
- Ayuningrum, A. P., Susilo, D., & Wisma, S. R. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio , Current ratio , Total Asset Turnover , Dan Firm Size Terhadap Return On Asset. *Akuntansi Kompetitif*, 8.
- Cahyani, R. R., Insani, H., & Sriwiyanti, E. (2025). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Pln Persero Periode 2021-2023. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4.
- Caroline, F. (2023). Analisis Rasio Keuangan Pada Laporan Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2022-2023. *Strategy Of Management And Accounting Through Research And Technology*, X(X).
- Das, N. A. Das, Wahyuni, L., Fitri, A. R., DARyanti, L., & Citra, W. D. (2026). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Manajemen Persediaan Dan Likuiditas Pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2024. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 872–880.
- Dewa, A. P., & Sitohang, S. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4.
- Febriana, Y., & Febri, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pada Pt . Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020 Dan 2021. *Strata Business Review*, 1(1), 29–46. <https://doi.org/10.59631/Sbr.V1i1.31>
- Firdaus, M. R., & Wartono, T. (2024). Analisis Rasio Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2022. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 398–410.
- Hasanah, N., & Lubis, C. W. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Accumulated Journal*, 5(1), 56–68.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254–260.
- Mahayani, N. K. L., Gunadi, I. G. B., & Gama, A. W. S. (2025). Pengaruh Arus Kas Operasi, Rasio Aktivitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Emas*, 6, 1051–1065.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Emba*, 1(3), 619–628.
- Merdiana, Y., Zahro, F., Atiqah, Z., & Hanifa, L. (2026). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Efisiensi Penggunaan Total Aset Pada Pt Sido Muncul Tbk. Th. 2023. *Journal Of Management, Accounting And Administration*, 2(3), 166–173.
- Nainggolan, D. E., Manalu, E. A., Sihaloho, Y., & Siallagan, H. (2025). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk (Indf) / Icbp. *Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 11, 300–308.
- Nurjanah, L., Berlianna, T. M., Anggreani, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., & Prasetyo, H. D. (2021). Rasio Profitabilitas Dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 591–606.
- Purwaningtyas, T., Akhmad, J., & Noorhayati, T. (2025). Analisis Tren Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 10(November), 403–415.
- Putri, A. U. (2024). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Pada Cv Dandi Brothers Kota

- Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kin*, 11(02), 2014–2019.
- Ramdhani, M. I., Mahroji, D., & Basir, A. (2025). Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2014-2024). *Management And Business Strategy*, 6(November).
- Riyadi, A., Marlina, R., Karisna, N., & Hanifa, R. (2025). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Indofood Sukses Makmur Tbk (Periode 2019-2024). *Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 4(2).
- Sari, I., & Saleh, I. (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2).